

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 40 orang pasien kanker serviks yang melakukan rawat jalan di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi pada 12 Februari 2018 – 2 Maret 2018 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi faktor risiko usia terbanyak pada pasien kanker serviks adalah kategori usia 40-50 tahun dengan frekuensi 17 dan persentase 42,5%.
2. Prevalensi faktor risiko paritas terbanyak pada pasien kanker serviks adalah kategori multiparitas (2-5 anak) dengan frekuensi 29 dan persentase 72,5%.
3. Prevalensi faktor risiko lama penggunaan kontrasepsi hormonal terbanyak pada pasien kanker serviks adalah lama penggunaan <5 tahun dengan frekuensi 19 dan persentase 47,5%.
4. Prevalensi faktor risiko riwayat pernikahan terbanyak pada pasien kanker serviks adalah riwayat pernikahan 1 kali dengan frekuensi 31 dan persentase 77,5%.
5. Prevalensi faktor risiko usia pertama kali berhubungan seksual terbanyak pada pasien kanker serviks adalah usia ≤ 20 tahun dengan frekuensi 28 dan persentase 70%.
6. Prevalensi faktor risiko tidak merokok lebih banyak dibanding merokok pada pasien kanker serviks yaitu sebanyak 37 atau 92,5%.
7. Prevalensi faktor risiko tingkat pendidikan terbanyak pada pasien kanker serviks adalah tingkat pendidikan menengah (SMP-SMA) dengan frekuensi 23 dan persentase 57,5%.
8. Prevalensi faktor risiko terbanyak pada pasien kanker serviks di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah multiparitas.

6.2 Saran

1. Dibutuhkan peningkatan edukasi tentang kanker serviks melalui penyuluhan terhadap kepada wanita yang berisiko tinggi dan remaja.

2. Peningkatan penyebaran informasi dan kegiatan skrining kanker serviks.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan waktu penelitian lebih panjang dari sebelumnya
4. Dibutuhkan analisis lebih lanjut mengapa insiden kanker serviks masih meningkat

